

ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN MODEL HORIZONTAL DAN VERTIKAL PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA SYARIAH TAHUN 2013-2017

Oleh:

Rustamunadi dan Dewi Juni Andini

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan

Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Analisis laporan keuangan merupakan suatu aktivitas pengamatan kinerja dari suatu perusahaan. Dari laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan akan melihat sejauh mana sepak terjang perusahaan bahkan dapat memprediksi masa yang akan datang, baik jangka panjang mau pun jangka pendek. Perumusan masalah ini pun terkait dengan analisis laporan keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah dari tahun 2013 s/d 2017 yang ditinjau dari dua model, yakni vertikal dan horizontal. Dilihat dari aspek likuiditas dengan current asset ratio, aspek solvabilitas dengan debt to asset ratio, aspek aktivitas dengan total asset turnover ratio dan aspek profitabilitas. Penelitian ini untuk menganalisis laporan keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah tahun 2013-2017. dengan model horizontal dan vertikal dengan current asset ratio, debt to asset ratio, total asset turn over ratio dan return on investment. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan

menganalisis data-data yang diperoleh dan cenderung deskriptif. Hasil penelitian bahwa kinerja keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah setiap tahunnya mengalami perubahan, baik berupa peningkatan dan juga penurunan. Begitu dengan model vertikal.

Kata Kunci: *Keuangan Asuransi*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri asuransi jiwa syariah di Indonesia semakin meningkat. Banyak dari industri asuransi konvensional yang melebarkan sayapnya dengan membuka unit usaha bisnis syariah. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan, sebanyak 19 unit usaha asuransi jiwa syariah dan 5 perusahaan full asuransi syariah.

Semakin berkembangnya industri asuransi jiwa syariah ini semakin memperketat persaingan para industri asuransi syariah yang kian berlomba memberikan pelayanan terbaik, kualitas produk, jaringan dan lain sebagainya untuk menarik perhatian calon konsumen yakni masyarakat. Persaingan ini dapat terlihat dari kinerja yang dihasilkan perusahaan. Umumnya di lihat dari laporan keuangan yang di keluarkan perusahaan setiap periode.

Perusahaan secara berkala membuat laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting guna memberikan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut diberikan kepada pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan yakni pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan karyawan. Sementara pihak eksternal yakni investor, kreditur, dan konsumen. Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

LANDASAN TEORI

Definisi dari laporan keuangan yakni menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba/ rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Laporan keuangan merupakan tahap akhir dari proses akuntansi untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Baik pihak internal perusahaan mau pun eksternal perusahaan. Dari laporan keuangan pun kinerja perusahaan menjadi objek penilaian kemajuan perusahaan.

Laporan keuangan pun memiliki karakteristik kualitatif yakni mengacu pada Standar Laporan Keuangan 2002 (SLK) tentang kerangka dasar penyusunan laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan cirri khas yang membuat informasi menjadi berdaya guna bagi pemakainya. Adapun beberapa karakteristik penting yang harus tercermin pada laporan keuangan adalah sebagai berikut

- a. Dapat Dipahami
- b. Relevan
- c. Keandalan
- d. Penyajian Jujur
- e. Netralitas
- f. Dapat Dibandingkan
- g. Tepat Waktu
- h. Penyajian Wajar

Ada pun pentingnya suatu analisis dalam laporan keuangan, yakni:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (implicit).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern

laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (rating).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
7. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
8. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
9. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam analisis laporan keuangan ini pun dapat dilakukan dengan dua model, yakni vertikal dan horizontal.

1. Analisis vertikal (*statis*)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.

Analisis vertikal dilakukan dengan membandingkan *rating* dengan sesama jenis perusahaan yang diamati setiap tahunnya. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti mengamati prestasi perusahaan PT Sun Life Insurance Syariah dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

2. Analisis horizontal (*dinamis*)

Analisis horizontal, merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Laporan Keuangan pada tahun 2013 hingga 2017 dihasilkan perhitungan model horizontal sebagai berikut.

NERACA PERUSAHAAN/ UNIT SYARIAH PER 31 DESEMBER 2012 - 2017 (dalam jutaan rupiah)							
NO	URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
I	ASET						
1	Aset dan Setara Kas	5.842	7.559	10.140	17.515	26.958	91.308
2	Piutang Kontribusi	103	162	320	540	831	675
3	Piutang Reasuransi	141	331	528	742	2.441	4.916
4	Tagihan Hasil Investasi	690	881	788	605	614	
5	Tagihan <i>Qardh</i>						
6	Piutang						
	a. <i>Murabahah</i>						
	b. <i>Salam</i>						
	c. <i>Istishna</i>						
7	Investasi pada Surat Berharga	33.860	26.328	30.432	24.602	23.856	49.575
8	Deposito	10.500	37.100	51.800	45.200	56.000	
9	Pembiayaan						
	a. <i>Mudharabah</i>						
	b. <i>Musyarakah</i>						
	Investasi pada Entitas Lain						
	Perangkat Keras Komputer	3	1	234	256	262	
	Properti Investasi						
	Aset Tetap						430
	Aset Tak Berwujud						
	Aset Pemegang Polis Unit Link						259.497
	Aset Lain	172	161	1.401	1.030	689	14.612
	Jumlah Aset	51.310	72.523	95.643	90.490	111.651	421.013

1	2	3	4	5	6	7	8
	KEWAJIBAN						
1	Penyisihan Kontribusi		60	56	49	752	
2	Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	200	321	599	651	909	1.274
3	Utang Klaim	22	7	226	338	2	1.216
4	Penyisihan Klaim Dalam Proses						1740
5	Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan						13.352
6	Klaim Yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan	146	602	529	1201	687	596
7	Bagian Peserta Atas Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Yang Masih Harus Dibayar						
8	Utang Komisi	277	626	1.613	85	306	
9	Utang Reasuransi	704	1.300	2.290	2.441	2.538	4430
10	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	313	340	4.771	5.726	3.969	
11	Utang Pajak	33	3	10	16	16	
12	Utang Lain	14.916	33.536	32.524	42.555	58.109	93.085
13	Jumlah Kewajiban	16.612	36.795	42.618	53.062	67.288	115.693
III	DANA PESERTA						
1	Dana <i>Syirkah</i> Temporer						
2	a. <i>Mudharabah</i>						
3	Dana Investasi						259.497
4	Dana <i>Tabarru'</i>	578	2.462	4.200	5.719	10.135	13.508
5	Jumlah Dana Peserta	578	2.462	4.200	5.719	10.135	273.005
IV	EKUITAS						
1	Modal Disetor	45.851	60.851	84.851	84.851	109.851	119.851
2	Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	6.687	(625)	755	(316)	1.008	
3	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain						3.625
4	Saldo Laba	(18.418)	(26.960)	(36.781)	(52.826)	(76.630)	(91.161)
5	Jumlah Ekuitas	34.120	33.266	48.825	31.709	34.228	32.315
	Jumlah Kewajiban, Dana Peserta, dan Ekuitas	51.310	72.523	95.643	90.490	111.651	421.013

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU' UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 Desember 2013-2017							
NO	URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan Asuransi						
2	Kontribusi Bruto	19.884	30.297	38.376	53.068	73.787	117.080
3	Ujroh Pengelola	(17.441)	(24.939)	(31.219)	(43.365)	(59.994)	(89.074)
4	Bagian Reasuransi (Atas Risiko)	(958)	(2.256)	(2.752)	(3.352)	(4.144)	(6.475)
5	Perubahan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	(126)	(121)	(278)	(52)	(257)	
6	Jumlah Pendapatan	1.359	2.980	4.127	6.300	9.392	21.531
7	Beban Asuransi						
8	Pembayaran Klaim	842	1.394	2.648	3.634	7.719	9.029
9	Klaim Yang Ditanggung Reasuransi dan Pihak Lain	(294)	(624)	(661)	(754)	(3.298)	(2.534)
10	Klaim Yang Masih Harus Dibayar	112	335	12	709	(513)	1.144
11	Klaim Yang Masih Harus Dibayar Yang Ditanggung Reasuransi dan Pihak Lain						
12	Perubahan Penyisihan Klaim Sudah Terjadi Namun Belum Dilaporkan						254

1	2	3	4	5	6	7	8
13	Perubahan Penyisihan Iuran Belum Merupakan Pendapatan						(43)
14	Perubahan Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan						10.109
15	Penyisihan Teknis		46	(3)	6	701	
16	Beban Pengelolaan Asuransi						
17	Jumlah Beban Asuransi	660	1.151	1.996	3.595	4.609	17.959
18	Surplus (Defisit) Neto Asuransi	699	1.830	2.131	2.706	4.783	3.572
19	Pendapatan Investasi						
20	Total Pendapatan Investasi		54	237	295	328	796
21	Dikurangi: Beban Pengelolaan Portofolio Investasi						
22	Pendapatan Investasi neto		54	237	295	328	796
23	Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'	699	1.884	2.368	3.001	5.111	4.368

Tahun	Current Asset Ratio			
	Aset Lancar dalam jutaan rupiah	Utang Lancar	Hasil	%
2012	51.136	1.695	30,1687	3017%
2013	72.361	3.259	22,2034	2220%
2014	94.008	10.094	9,3133	931%
2015	89.204	10.507	8,4900	849%
2016	110.700	9.179	12,0601	1206%
2017	146.474	22.608	6,4789	648%

Tahun	Debt to Asset Ratio			
	Total Utang dalam jutaan rupiah	Total Aset	Hasil	%
2012	16.612	51.310	0,3238	32%
2013	36.795	72.523	0,5074	51%
2014	42.618	95.643	0,4456	45%
2015	53.062	90.490	0,5864	59%
2016	67.288	111.651	0,6027	60%
2017	115.693	421.013	0,2748	27%

Tahun	Total Asset Turn Over Ratio			
	Total Pendapatan dalam jutaan rupiah	Total Aset	Hasil	%
2012	1.359	51.310	0,0265	3%
2013	2.980	72.523	0,0411	4%
2014	4.127	95.643	0,0432	4%
2015	6.300	90.490	0,0696	7%
2016	9.392	111.651	0,0841	8%
2017	21.531	421.013	0,0511	5%

Tahun	Return on Investment			
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Hasil	%
dalam jutaan rupiah				
2012	(17.557)	51.310	(0,3422)	-34%
2013	(8.542)	72.523	(0,1178)	-12%
2014	(9.822)	95.643	(0,1027)	-10%
2015	(16.045)	90.490	(0,1773)	-18%
2016	(23.804)	111.651	(0,2132)	-21%
2017	(14.531)	421.013	(0,0345)	-3%

Analisis model vertikal merupakan analisis yang dilakukan dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis vertikal dilakukan dengan membandingkan rating dengan sesama jenis perusahaan yang diamati setiap tahunnya. Ada pun analisis model vertikal dalam penelitian ini, dapat dilihat dari rating perusahaan sejenis

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan terkait judul penelitian, yakni “Analisis Rasio Laporan Keuangan Model Horizontal dan Vertikal PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Tahun 2013-2017”: bahwa

1. Perkembangan *current asset ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turn over ratio* dan *return on investment* selama periode penelitian mengalami kenaikan dan penurunan. Standar sehat untuk *current asset ratio* ialah dua kali lipat, untuk *debt to asset ratio* ialah 35%, dan untuk *return on investment* sehat sebesar 5,08%.
2. Analisis laporan keuangan PT Sun Life Financial model vertikal merupakan analisis yang dilakukan dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis vertikal dilakukan dengan membandingkan rating dengan sesama jenis perusahaan yang diamati setiap tahunnya. Ada pun analisis model vertikal dalam penelitian ini, dapat dilihat dari rating perusahaan sejenis. Rating yang dipaparkan dalam penelitian ini didapat dari majalah investor yang setiap tahunnya melakukan penilaian terhadap industri keuangan baik bank mau pun non bank selama lima tahun periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta, Bandung.

Hanafi, Mamduh M, *Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta.

Halim, Abdul, 2007, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2009, *Analisis Laporan*

Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Hansen, 2009, *Managerial Accounting*, Salemba Empat, Jakarta

Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja

Grafindo Persada, Persada, Jakarta

Harmono, 2011, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Horne, James C Van, 2001, *Fundamentals of Financial Management*, Salemba Empat, Jakarta.

Houston dan Brigham, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, STIM YKPN, Yogyakarta.

Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana, Depok.

Pandia, Frianto, 2012, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta.

Prastowo, Dwi, 2011, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Raharjaputra, Hendra S, 2009, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sumarsan, Thomas, *Sistem Pengendalian Manajemen*, PT Indeks, Jakarta.

Subramanyam dan John J. Wild, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Tisnawati, Ernie dan Kurniawan, 2010, *Pengantar Manajemen*, Kencana, Jakarta. Wiyasha, 2014, *Akuntansi Manajemen Untuk Hotel dan Restoran*, CV Andi Offset, Yogyakarta.

Skripsi dan Jurnal Pembelajaran:

Prasetiono, Heri, 2008, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada BMT Masalah Mursalah Lil Ummah (MMU) Sidogiri (Periode Analisis Tahun 2004-2007)*.

Pratama, Hilarius Andika Heru, 2016, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Koperasi Tahun 2011-2015*.

Utari, Brigita Dinda, 2017, *Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktiivitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Kredit Union keling Kumang di Sintang, Kalimantan Barat periode 2014-2016)*

Muhani Mustafa, 2015, *Penilaian Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013*.

Deitiana, Tita, 2013, *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45*

Setiawan, Doddy, 2009, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan otomotif*

Web:

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/372386-ini-asuransi-terbaik-2013-versi-majalah-investor.html>.

Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2018 pukul 16.00 WIB.

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/372386-ini-asuransi-terbaik-2014-versi-majalah-investor.html>.

Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2018 pukul 16.05 WIB.

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/372386-ini-asuransi-terbaik-2015-versi-majalah-investor.html>.

Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2018 pukul 16.15 WIB.

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/372386-ini-asuransi-terbaik-2016-versi-majalah-investor.html>.

Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2018 pukul 16.26 WIB.

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/372386-ini-asuransi-terbaik-2017-versi-majalah-investor.html>.

Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2018 pukul 17.00 WIB.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Daftar-Perusahaan-Asuransi-Umum,-Jiwa-dan-Reasuransi-dengan-Prinsip-Syariah.aspx>.

Diunduh pada tanggal 6 November 2018 pukul 07.00 WIB.

<https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-faktor-yang-membuat-rugi-sun-life-indonesia>. Diunduh pada tanggal 23 November 2018 pada pukul 07.58 WIB.